

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Pengaruh Pembelajaran *E-learning*

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah penyebaran kuesioner atau angket (instrumen penelitian). Langkah pertama yang dilakukan dalam penyebarangan angket adalah dengan memberikan item angket, sebelum digunakan pada subjek penelitian yang sebenarnya, alat ukur yang digunakan dalam data penelitian ini diuji coba terdahulu. Tujuan dari diuji coba terlebih dahulu ialah untuk menyeleksi item-item yang valid dan reliabel agar dapat digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel dalam uji coba menggunakan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir petanyaan dengan skor total kuesioner. Ketentuan jumlah responden dalam uji coba yaitu sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIII A dan kelas VIII B dengan masing masing kelas sebanyak 15 orang sehingga jumlah responden sebanyak 30 peserta didik. Maka 30 responden yang akan diuji coba. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan software SPSS versi 25. Uji coba dilakukan di kelas VIII MTS Negeri 1 Pangkalpinang.

Tahapan selanjutnya, setelah di uji coba yaitu uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur instrumen pengaruh pembelajaran *e-learning*, dari 40 item pernyataan terdapat 30 item pernyataan yang valid, sedangkan 10 pernyataan

lainnya tidak valid. Kemudian untuk mengukur tingkat kepercayaan atau reliabilitas instrumen angket digunakan rumus *alpha cronbach*. Reliabilitas dari data hasil instrumen penelitian dapat dinyatakan konsisten atau reliabel, jika perhitungan $> 0,60$. Pada variabel X (pengaruh pembelajaran *e-learning*) hasil perhitungan Reliability Statistic untuk nilai *Cronbach's Alpha* memiliki nilai sebesar 0,941, karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka variabel pengaruh pembelajaran *e-learning* dinyatakan konsisten atau reliabel.

Penyebaran kuesioner (angket) kemudian dilakukan kepada peserta didik MTs Negeri 1 Pangkalpinang dengan jumlah populasi sebesar 216, pengambilan sampel yang dilakukan dengan rumus Taro Yamane dengan jumlah sampel sebesar 60 peserta didik dengan 30 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengukuran skor menggunakan *skala likert* Skala ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu: SL (Selalu) berpoin 4, SR (Sering) berpoin 3, KD (Kadang Kadang) berpoin 2, dan TP (Tidak Pernah) berpoin 1. Pilihan jawaban tersebut diberi skala nilai: 4, 3, 2, 1, untuk jawaban yang mendukung, sedangkan jawaban yang tidak mendukung diberi skala nilai: 1, 2, 3, 4.

Setelah semua pernyataan yang disediakan oleh peneliti kepada responden terjawab, selanjutnya peneliti menghitung total skor secara keseluruhan dari 60 responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Adapun hasil jumlah skor total kuesioner (angket) dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV. 1
Deskriptif Data Responden Variabel X (Pengaruh pembelajaran *E*-learning)

Statistics	
Pengaruh Pembelajaran <i>E-learning</i>	
N	Valid
	60
	0
Mean	82.60
Median	80.00
Mode	80
Std. Deviation	17.160
Variance	294.481
Range	70
Minimum	49
Maximum	119
Sum	4956 ¹

Berdasarkan skor hasil perhitungan kuesioner (angket) variabel X (pengaruh pembelajaran *e-learning*) dengan bantuan SPSS versi 25 pada tabel tersebut didapati hasil dari 60 responden. Hasil responden dalam kuesioner (angket) yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif statistics X (pengaruh pembelajaran *e-learning*) menyatakan diperoleh nilai *mean* (rata-rata) = 82,60, *median* (nilai tengah) = 80,00, *mode* (nilai yang sering muncul) = 80,00 *std. Deviation* (simpangan baku) = 17,160, *variance* (tingkat penyebaran data) = 294,481, *range* (rentangan) = 70, *minimum* (nilai

¹ Program SPSS Versi 25

terkecil) = 49, *maximum* (nilai terbesar)= 119, dan *sum* (jumlah skor keseluruhan 5226.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, dan setelah selesai menghitung skor keseluruhan dengan menggunakan SPSS versi 25 dalam bentuk descriptif statistics dari variabel X (pengaruh pembelajaran *e-learning*) didapati total skor keseluruhan dari variabel X (pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan penyebaran kuesioner (angket) sebanyak 60 responden sebesar 5226.

Tahapan selanjutnya ialah menghitung total nilai keseluruhan dari variabel Y (hasil belajar) peserta didik mata pelajaran fiqih yang diambil dari nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

Pengukuran nilai hasil belajar diambil dari nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Nilai yang dihitung ialah nilai kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan), dengan sampel yang terpilih secara acak yang berjumlah 60 responden. Setelah semua data terkumpul, kemudian langsung dihitung skornya secara keseluruhan dari 60 responden dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 dalam bentuk deskriptif statistics. Adapun hasil jumlah skor total nilai hasil belajar yang didapati dari 60 responden dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel IV. 2
Deskriptif Data Responden Variabel Y (Hasil Belajar)

Statistics	
Hasil Belajar	
N	Valid
	60
	0
Mean	83.42
Median	84.00
Mode	85
Std. Deviation	3.824
Variance	14.620
Range	16
Minimum	75
Maximum	91
Sum	5005 ²

Berdasarkan hasil perhitungan prestasi belajar variabel Y (hasil belajar) dengan bantuan SPSS versi 25 pada tabel tersebut didapatkan hasil dari 60 responden. Hasil raport peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif statistics Y (hasil belajar) menyatakan diperoleh nilai *mean* (rata-rata) = 83,42, *median*(nilai tengah) = 84,00, *mode* (nilai yang sering muncul) = 85, *std. Deviation* (simpangan baku) = 3,824, *variance* (tingkat penyebaran data) = 14,620, *range* (rentangan) = 16, *minimum* (nilai terkecil) = 75, *maximum* (nilai terbesar)= 91, dan *sum* (jumlah skor keseluruhan 5005.

²Program SPSS Versi 25

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Tabel IV. 3

Hasil Uji Normalitas Data Variabel X (Pengaruh Pembelajaran *E-learning*) dan Variabel Y (Hasil Belajar)

Tests of Normality			
	Statistic	df	Sig.
Pengaruh Pembelajaran <i>E- learning</i>	.110	60	.067
Hasil Belajar	.111	60	.065

a. Lilliefors Significance Correction³

Berdasarkan hasil output di atas dapat dipahami bahwa pada hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 25 pada kolmogorov smirnov test variabel X (pengaruh pembelajaran *e-learning*) dengan variabel Y (hasil belajar) menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,067 dan 0,065 yang artinya kedua variabel tersebut berdistribusi normal, kedua variabel tersebut dinyatakan berdistribusi normal dapat dilihat dari nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,067 dan 0, 065 > 0,05. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada uji normalitas data variabel X (pengaruh pembelajaran *e-learning*) dengan variabel Y (hasil belajar) berdistribusi normal.

³Program SPSS Versi 25

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk dapat mengetahui apakah antar variabel X (pengaruh pembelajaran *e-learning*) dengan variabel Y (hasil belajar) memiliki hubungan yang linear (segaris) atau tidak. Dengan taraf signifikansinya adalah 5%. Dasar dari ketentuan pengambilan keputusan adalah apabila signifikansi linearitas $> 0,05$ maka antara variabel X dengan variabel Y adalah linear (segaris). Sedangkan apabila signifikansi linearitas $< 0,05$ maka antara variabel X dengan variabel Y adalah tidak linear (tidak segaris). Hasil *output* dari uji linearitas dengan program SPSS Versi 25 yaitu:

Tabel IV. 4

Hasil Uji Linearitas Data Variabel X (Pengaruh Pembelajaran *E-learning*) dan Variabel Y (Hasil Belajar)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pengaruh Pembelajaran E-learning	Between Groups	(Combined)	555.800	34	16.347	1.332	.230
		Linearity	197.411	1	197.411	16.087	.000
	Deviation from Linearity		358.389	33	10.860	.885	.633
	Within Groups		306.783	25	12.271		
	Total		862.583	59			

⁴Program SPSS Versi 25

Pada tabel di atas merupakan *output* dari uji linearitas data variabel X (pengaruh pembelajaran *e-learning*) dengan variabel Y (hasil belajar). Berdasarkan hasil di atas bisa dilihat bahwa pada *Deviation From Linearity* bagian Sig. pada hasil uji linearitas data nilai signifikansi sebesar 0,633 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,633 > 0,05$. Maka dari itu dapat dikatakan data tersebut linear (segaris).

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Setelah melakukan uji normalitas dan uji linieritas pada data pengaruh pembelajaran *e-learning* dan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Negeri 1 pangkalpinang, maka langkah selanjutnya akan dilakukan analisis statistik regresi linier sederhana. Berikut peneliti tampilkan hasil uji tersebut.

Tabel IV. 5

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Data Variabel X (Pengaruh Pembelajaran *E-learning*) dan Variabel Y (Hasil Belajar)

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengaruh Pembelajaran E-learning ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. All requested variables entered.⁵

⁵Program SPSS Versi 25

Pada uraian tabel IV.5 di atas di jelaskan tentang data yang dimasukkan variabel *independen* (pengaruh pembelajaran *e-learning*) dengan variabel Y (hasil belajar yaitu variabel *dependen*, dengan menggunakan metode *enter*.

Tabel VI.6

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				Sig. F Change
						F Change	df1	df2		
1	.478 ^a	.229	.216	3.387	.229	17.213	1	58		.000

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Pembelajaran E-learning⁶

Pada uraian tabel IV. 6 di atas dijelaskan tentang besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,478 dan terdapat korelasi determinasi (R Square) sebesar 0,229 yang artinya bahwa terdapat pengaruh variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) terhadap variabel dependen (hasil belajar) yaitu $0,229 \times 100 = 22,9\%$, sehingga terdapat pengaruh variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 22,9% dan 77,1% dipengaruhi faktor lain.

Tabel VI.7

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	197.411	1	197.411	17.213	.000 ^b
Residual	665.172	58	11.468		

⁶Program SPSS Versi 25

Total	862.583	59			
-------	---------	----	--	--	--

- a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Pengaruh Pembelajaran E-learning

Pada uraian tabel IV.7 di atas diketahui nilai pada F_{hitung} ialah 17,213 dengan tingkatan signifikan sebesar 0,000 itu artinya nilai $0,000 < 0,05$ maka pada model regresi tersebut bisa dipakai untuk memprediksi bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Dengan demikian, pengujian hipotesis dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel VI.8

Model	Coefficients ^a						Correlations		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Zero- order	Partial	Part
Model	B	Std. Error	Beta						
1 (Constant)	92.221	2.167			42.562	.000			
Pengaruh Pembelajaran E- learning	-.107	.026	-.478	-4.149	.000	-.478	-.478		.478

- a. Dependent Variable: Hasil Belajar⁷

Pada uraian tabel IV.8 di atas diketahui nilai *constanta* (a) sebesar 92,221, sedangkan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,107 sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$= 92,221 + 0,107 X$$

⁷ Program SPSS Versi 25

Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 92,221 yang artinya nilai konsisten variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) sebesar 92,221, sedangkan nilai koefisien pada variabel dependen (hasil belajar) sebesar 0,107 dengan demikian dapat dikatakan arah dari pengaruh varibel X (pengaruh pembelajaran *e-learning*) terhadap variabel Y (hasil belajar) peserta didik bernilai negatif, hal ini ditandai pada tabel *correlations* sebesar -478, sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar menurun yang ditandai dari pembelajaran *e-learning* yang kurang memadai, sehingga apabila penerapan pembelajaran *e-learning* semakin baik maka akan meningkatkan hasil belajar peserta mata pelajaran fiqih.

Pengambilan keputusan pada uji regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ itu artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ itu artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, atau dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .
3. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ itu artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
4. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ itu artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan pengujian yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ yang artinya dapat dikatakan bahwa variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) terhadap variabel dependen (hasil belajar).

Selanjutnya, untuk membandingkan nilai Fhitung dengan ttabel maka harus mengetahui terlebih dahulu nilai ttabel. Langkah pertama yang dilakukan ialah mencari df dan db (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) menggunakan rumus $df = N - nr$. Dapat diketahui responden yang diteliti sebanyak 60. Maka $N = 60$ dan terdapat 2 variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) dan variabel dependen (hasil belajar), maka $nr = 2$. Dengan demikian maka $df = 60 - 2 = 58$, itu artinya dapat diketahui dengan df sebesar 58 diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,672 jadi nilai t_{hitung} sebesar 4,149 dan t_{tabel} sebesar 1,672, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,149 > 1,672$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar).

Tabel VI.9**Correlations**

		Hasil Belajar	Pengaruh Pembelajaran E-learning
Pearson Correlation	Hasil Belajar	1.000	-.478
	Pengaruh Pembelajaran E-learning	-.478	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar	.	.000
	Pengaruh Pembelajaran E-learning	.000	.
N	Hasil Belajar	60	60
	Pengaruh Pembelajaran E-learning	60	60 ⁸

Pada uraian tabel IV.9 untuk memperkuat variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) mempunyai hubungan terhadap variabel dependen (hasil belajar) dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,478. Itu artinya terdapat hubungan yang cukup atau sedang antara kedua variabel tersebut. Untuk mengetahui kuat rendahnya suatu hubungan pada kedua variabel menggunakan acuan interpretasi koefisien korelasi, yaitu sebagai berikut:

Interpretasi Data

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah atau sangat rendah,

⁸ Program SPSS Versi 25

	sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi atau kuat.
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi atau sangat kuat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) terhadap variabel dependen (hasil belajar) peserta didik mata pelajaran fiqih. Penelitian ini bertujuan untuk mencari apakah ada pengaruh yang signifikan dari kedua variabel yaitu variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) dan variabel dependen (hasil belajar). Dalam pengambilan data, peneliti menggunakan kuisioner (angket) dan dokumentasi hasil raport peserta didik.

Setelah keseluruhan item pernyataan yang disediakan terjawab oleh responden, maka langsung dihitung berapa jumlah skornya secara keseluruhan dari 60 responden yang menjadi sampel penelitian ini. Adapun hasil angket dari responden variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) dengan bantuan SPSS versi 25 pada tabel tersebut didapati hasil dari 60 responden. Hasil responden dalam kuesioner (angket) yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif statistics X (pengaruh pembelajaran *e-learning*) menyatakan diperoleh nilai *mean* (rata-rata) = 82,60, *median* (nilai tengah) = 80,00, *mode* (nilai yang sering muncul) = 80,00 *std. Deviation* (simpangan baku) = 17,160, *variance* (tingkat penyebaran data) = 294,481, *range* (rentangan) = 70, *minimum* (nilai terkecil) = 49, *maximum* (nilai terbesar)= 119, dan *sum* (jumlah skor keseluruhan 5226. Sedangkan hasil perhitungan prestasi belajar variabel Y (hasil belajar) dengan bantuan SPSS versi 25 pada tabel tersebut didapati hasil dari 60 responden. Hasil raport peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif statistics Y (hasil belajar) menyatakan diperoleh nilai *mean* (rata-rata) = 83,42, *median*(nilai tengah) = 84,00, *mode* (nilai yang sering muncul) = 85, *std. Deviation* (simpangan baku) = 3,824, *variance* (tingkat penyebaran data) = 14,620, *range* (rentangan) = 16, *minimum* (nilai terkecil) = 75, *maximum* (nilai terbesar)= 91, dan *sum* (jumlah skor keseluruhan 5005.

Sebelum melakukan uji regresi linier sederhana, maka harus melakukan asumsi yang terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan pengambilan suatu keputusan. Itu artinya, teknik analisis dapat diterapkan apabila

asumsi telah terpenuhi. Uji prasyarat analisis dapat diterapkan apabila asumsi yang melanadasi penggunaannya terpenuhi. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilihat pada kolom *Kolmogorov-smirnov*, dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,067 yang artinya $0,067 > 0,05$ dan variabel dependen (hasil belajar) dengan nilai 0,065, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji linieritas maka dapat dilihat dari tabel output *anova table* diatas dapat diketahui bahwa nilai deviation from linearity sebesar 0,633 yang artinya $0,633 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

Setelah melakukan uji prasyarat analisis data, langkah selanjutnya adalah melakukan uji regresi linier sederhana, berdasarkan dari teori dan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar. Dimana pengaruh antara variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 0,478 yang artinya pengaruh kedua variabel cukup/sedang. Sedangkan nilai R Square sebesar 0,229 yang artinya pengaruh variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 22,9% dan 77,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Adapun untuk hasil tingkat signifikansi regresi dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian telah terbukti nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ itu artinya dapat dikatakan signifikansi. Sedangkan untuk uji hipotesisnya yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 4,149 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,672 itu artinya bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan keterangan $4,149 > 1,672$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian untuk nilai konstanta (a) sebesar 92,221 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,107 X. karena hasil perhitungan yang menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,478. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa ada pengaruh negatif antara pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar, hal ini ditandai pada tabel *correlations* sebesar -0,478, sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar menurun yang ditandai dari pembelajaran *e-learning* yang kurang memadai, sehingga apabila penerapan pembelajaran *e-learning* semakin baik maka akan meningkatkan hasil belajar peserta mata pelajaran fiqih.

Setelah uji hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi liner sederhana, maka selanjutnya uji hipotesis juga dilakukan dengan teknik analisis korelasi, untuk melihat seberapa besar hubungan antara variabel independen (pengaruh pembelajaran *e-learning*) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya yaitu hubungan pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 0,478 itu artinya terdapat pengaruh yang cukup atau sedang.